

**UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT STUNTING LEWAT SEMINAR
KESEHATAN DIDESA MANDALAN KECAMATAN CURIO
KABUPATEN ENREKANG**

Ruslimin. A

Pendidikan Matematika/STKIP Muhammadiyah Enrekang

Nama : Ruslimin. A
Alamat lengkap : Jl. Jenderal Sudirman, Keppe, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang
No. Tlp/HP : 085299385944
E-mail : ruslimin_a@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan seminar kesehatan yang bertema “Upaya Pencegahan Penyakit Stunting” adalah salah satu program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) STKIP Muhammadiyah Enrekang yang dirumuskan dan disampaikan dalam seminar program kerja dan direalisasikan dalam bentuk program kerja yang dijalankan dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Seminar kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Mandalan tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Mandalan, Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Memilih masyarakat desa ini sebagai objek kegiatan karena masih banyak masyarakat Desa Man dalam yang belum mengetahui tentang penyakit stunting dan pencegahannya. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Agustus 2019. Metode yang digunakan adalah diawali dengan observasi, pelaksanaan kegiatan seminar dan terakhir evaluasi tentang materi seminar. Kegiatan seminar kesehatan ini yang bertema “Upaya Pencegahan Penyakit Stunting” yang telah dilaksanakan memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu penyakit stunting, bahaya penyakit stunting dan upaya yang dilaksanakan untuk mencegah penyakit stunting ini, hal ini terlihat dari tingkat pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting ini sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan seminar kesehatan ini yang berbeda, dimana pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting ini setelah pelaksanaan seminar semakin bertambah.

Kata Kunci: Seminar Kesehatan, Penyakit Stunting

PENDAHULUAN

Desa Mandalan adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Posisinya berjarak kurang lebih 60km dari ibu kota Kabupaten Enrekang. Sebagian besar penghasilan penduduk di sini adalah dari menanam cengkeh yang menjadikan desa ini sangat potensial dan menjadikan salah satu penghasilan terbesar

di kabupaten Enrekang. Desa Mandalan adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Curio yang menjadi mitra STKIP Muhammadiyah Enrekang sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata merupakan perwujudan dari salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang harus diprogram oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan study di kampus. KKN ini bertujuan sebagai penerapan/pengaplikasian ilmu yang didapat mahasiswa di bangku perkuliahan dalam kehidupan masyarakat sebagai bekal mereka ketika nantinya sudah menyelesaikan perkuliahan mereka di kampus dan terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan kegiatan observasi, dimana mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan temuan yang dirumuskan menjadi program kerja yang akan dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang dirumuskan adalah melakukan seminar kesehatan dalam rangka upaya pencegahan penyakit stunting yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Mandalan tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan kepada masyarakat Desa Mandalan, seminar ini dianggap penting karena masih banyak masyarakat yang tidak memahami tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Dalam melaksanakan kegiatan ini mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Enrekang bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa dan Keluarga Mandalan (IMKM) demi sukseskan acara ini.

Kekurangan gizi didefinisikan sebagai kekurangan, kelebihan ataupun ketidakseimbangan asupan nutrisi (Arnawa, 2013). Berdasarkan World Wide Organisation (WHO), kekurangan gizi pada masa anak-anak merupakan ancaman paling mematikan bagi kesehatan masyarakat secara global. Kekurangan gizi pada masa anak-anak dapat menyebabkan berbagai macam dampak dalam jangka panjang, meliputi kelemahan dalam fisik, kognitif dan performa psikologi. Kekurangan gizi ini juga menyebabkan stunting (Anindita, 2012).

Stunting merupakan kondisi tubuh seseorang terutama anak-anak dimana tubuh tidak dapat bertumbuh sesuai dengan umurnya, yaitu lebih pendek bahkan sangat pendek (kerdil). Penyebab utama terjadinya stunting adalah kurangnya asupan gizi pada janin ketika masih di dalam kandungan (Aritonang, 2012). Stunting sudah menjadi masalah yang serius dalam bidang kesehatan dan sudah sangat mendunia. Namun hal ini dapat diatasi dengan pemberian gizi yang seimbang di masa kehidupan selanjutnya, yaitu masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk membangun pola makan yang lebih baik. Selain menyebabkan kekerdilan, stunting juga dapat menyebabkan perkembangan otak menjadi tidak sempurna yang mengakibatkan perkembangan kognitif dan IQ anak

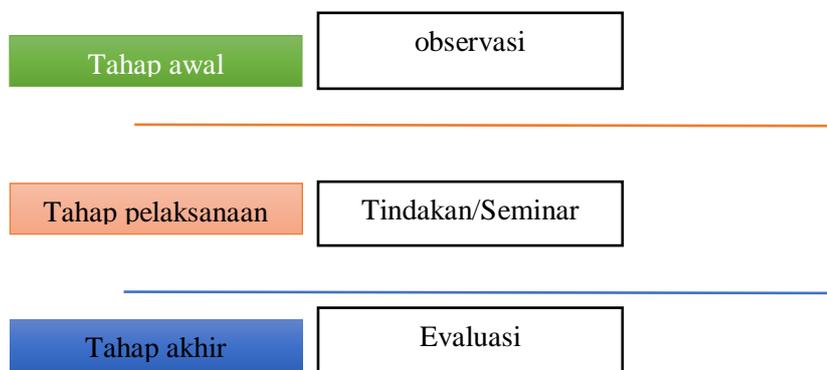
tersebut terhambat. Anak dengan stunting memiliki IQ yang 5-10 poin lebih rendah dibandingkan dengan anak yang normal(Grantham-McGregor et al.,2007).

Adanya penyakit stunting ini tentu menjadi kekhawatiran bagikita semua karena penyakit ini menyasar anak-anak yang tidak lain adalah merupakan generasi penerus bangsa yang menjadi harapan bagi cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia kedepannya. Hidup sehat diawali dari kita mempunyai pemahaman terhadap suatu penyakit dan mengaplikasikan pemahaman kita itu dalam bentuk tidak dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang penyakit stunting dan bahayanya bagi kesehatan dalam masyarakat sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka hal inilah yang mendasari dirasa perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar kesehatan yang bertemakan “Upaya Pencegahan Penyakit Stunting”.

Metode

1. Lokasi Kegiatan
Kegiatan ini dilakukan di kantor Desa Mandalan, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.
2. Sasaran Kegiatan
Objek dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Mandalan, Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.
Pemilihan objek ini didasarkan karena masih banyaknya masyarakat Desa Mandalan yang belum mengetahui tentang penyakit stunting dan pencegahannya.
3. Waktu pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2019. Kegiatan ini merupakan salah satu program kuliah kerja nyata dari mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang Tahun 2019.
4. Metode Kegiatan



Gambar 1: Metode kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Survei awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat Desa Mandalantentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Tingkat pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya masih masih kurang.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang jadwal (waktu dan tempat) diadakannya kegiatan seminar kesehatan yang bertema “Upaya Pencegahan Penyakit Stunting” ini.

Setelah itu bawaktudilaksanakannya kegiatan seminar ini makapembukaan acaradiawalidengansambutanketua panitia adalah nidaripihak mahasiswa, terus dilanjutkandengansambutankepaladesamandalan, setelah itu dilanjutkandengan kegiatan inti seminar yaitu pemaparan materi tentang upaya pencegahan penyakit stunting yang dibawakan oleh praktisi kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang. Terakhir sebelum mengakhiri kegiatan seminar kesehatan ini di berikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya seputar materi dari seminar ini yang di jawab oleh pemateri.



Gambar 2: Kegiatan Seminar Kesehatan

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Pada tahap ini dilakukan interview terhadap 3 orang masyarakat yang dipilih secara acak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya setelah mendapat materi seminar kesehatan ini.

Kesimpulan

Kegiatan seminar kesehatan ini yang bertema “Upaya Pencegahan Penyakit Stunting” yang telah dilaksanakan memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu penyakit stunting, bahaya penyakit stunting dan upaya yang dilaksanakan untuk mencegah penyakit stunting ini, hal ini terlihat dari tingkat pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting ini sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan seminar kesehatan ini yang berbeda, dimana pemahaman masyarakat tentang penyakit stunting ini setelah pelaksanaan seminar semakin bertambah.

Daftar Pustaka

- Grantham-McGregor. (1993). *The effect of nutritional supplementation and stunting on morbidity in young children: the Jamaican study*. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/003592039390448>.
- Anindita, P. (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein Dan Zinc Dengan Stunting Pada Balita Usia 6 – 35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(2) : 617 – 626.
- Aritonang, I. (2012). *Mengoptimalkan Peran Posyandu Menekan Stunting*. Makalah Pada Seminar Nasional 1000 Hari Pertama Untuk Negeri. 21 April 2012. Yogyakarta : Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes.
- Arnawa, dkk. (2013). *Gizi Rumah Tangga dan Pengolahan Makanan*. SIPP: Medan.